

## Peningkatan Literasi Digital dan Manajemen Keuangan untuk UMKM di Desa Trimulyo

Pebrina Swissia<sup>(1,a)</sup>, Halimah<sup>(1,b)\*</sup>, Ochi Marshella<sup>(1,c)</sup>

<sup>(1a)</sup>Akutansi, <sup>(1b, 1c)</sup>Sistem Informasi, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email :<sup>(a)</sup>pebrinaswissia@darmajaya.ac.id, <sup>(b)</sup>halimahyunus@darmajaya.ac.id, <sup>(c)</sup>ochimarshella@darmajaya.ac.id

### ABSTRAK

UMKM memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi lokal, namun masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran serta manajemen keuangan yang efektif. Rendahnya literasi digital dan kurangnya pemahaman tentang pencatatan keuangan yang baik menjadi kendala utama bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka. Metode yang diterapkan dalam program ini mencakup beberapa tahapan, yaitu (1) Survei untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan UMKM, (2) Sosialisasi dan Edukasi untuk memperkenalkan pentingnya literasi digital dan manajemen keuangan bagi keberlanjutan usaha, (3) Pelatihan Literasi Digital dan Manajemen Keuangan diberikan secara langsung kepada pelaku UMKM, (4) Sesi pendampingan untuk membantu pelaku UMKM menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung pemasaran produk mereka. UMKM yang sebelumnya hanya mengandalkan metode konvensional mulai memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp Business untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Selain itu, dalam aspek keuangan, peserta mulai menerapkan pencatatan transaksi usaha secara lebih sistematis menggunakan aplikasi sederhana seperti Excel dan aplikasi keuangan berbasis mobile. Kesadaran akan pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan bisnis juga meningkat, membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih efektif.

**Kata kunci:** Literasi Digital, Manajemen Keuangan, UMKM

### ABSTRACT

*MSMEs have a strategic role in local economic growth, but still face various challenges, especially in utilizing digital technology for marketing and effective financial management. Low digital literacy and lack of understanding of good financial records are the main obstacles for MSMEs in developing their businesses. The methods applied in this program include several stages, namely (1) Survey to identify the conditions and needs of MSMEs, (2) Socialization and Education to introduce the importance of digital literacy and financial management for business sustainability, (3) Digital Literacy and Financial Management Training provided directly to MSMEs, (4) Mentoring sessions to help MSMEs apply the knowledge they have gained. The results of the activities showed an increase in participants' understanding in using digital technology to support their product marketing. MSMEs that previously only relied on conventional methods began to utilize social media such as Facebook, Instagram, and WhatsApp Business to reach more customers. In addition, in terms of finance, participants began to implement more systematic recording of business transactions using simple applications such as Excel and mobile-based financial applications. Awareness of the importance of separating personal and business finances has also increased, helping business actors manage finances more effectively.*

**Keywords:** Digital Literacy, Financial Management, MSMEs

Submit:

Revised:

Accepted:

Available online:

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



13.03.2025

19.03.2025

15.05.2025

16.05.2025

## PENDAHULUAN

Desa Trimulyo adalah desa yang berada di kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Dengan Luas kurang Lebih 1007,00 ha dengan batas wilayah sebelah utara Kec. Bekri, Sebelah Selatan Kec. Negeri Katon, Sebelah Barat Kec. Tigeneneng, Sebelah Timur Kec. Tigeneneng, dan Desa Trimulyo Termasuk ibu kota Kecamatan Tegineneng, yang di kepalai oleh Bapak Endro. Desa Trimulyo memiliki 9 Dusun dan memiliki 29 RT. 9 Dusun tersebut antara lain: Trimulyo (Suherno), Serbamaju (Zainal chafid), Wonorejo (Suanwar), Ogan I (Ansori), Talang Rebo (Sudirsan), Ogan II (Suryadi), Kesugihan (Dedi Ariyanto), Kali Bungur (Hamsyah Rudin), dan Sidomulyo (Alhamudin). Mayoritas pekerjaan penduduk di desa trimulyo adalah sebagai petani, Adapun hasil tani di desa trimulyo meliputi: Jagung, Singkong, Cabai, Padi, dan lain- lainnya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik dalam menciptakan lapangan kerja maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, masih banyak UMKM, khususnya di daerah pedesaan seperti Desa Trimulyo, yang menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan usaha mereka. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya literasi digital dan kurangnya pemahaman dalam manajemen keuangan.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing UMKM. Penggunaan media sosial, platform e-commerce, serta sistem pencatatan keuangan digital dapat membantu pelaku usaha dalam memperluas jangkauan pasar dan mengelola keuangan secara lebih efektif. Sayangnya, banyak pelaku UMKM di Desa Trimulyo yang belum memiliki keterampilan digital yang memadai, baik dalam memanfaatkan teknologi pemasaran maupun dalam pencatatan keuangan berbasis digital. Selain itu, minimnya pemahaman dalam manajemen keuangan juga menjadi kendala dalam keberlanjutan usaha UMKM. Banyak pelaku usaha yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang rapi, sehingga sulit untuk mengevaluasi keuntungan, mengontrol pengeluaran, atau mengakses modal dari lembaga keuangan. Kurangnya literasi keuangan ini dapat menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan program pemberdayaan yang berfokus pada peningkatan literasi digital dan manajemen keuangan bagi UMKM di Desa Trimulyo. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM agar mampu mengoptimalkan teknologi digital dalam pemasaran dan pencatatan keuangan, sehingga mereka dapat mengembangkan usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan adanya program ini, diharapkan UMKM di Desa Trimulyo dapat lebih mandiri, kompetitif, dan memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital.

## METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk meningkatkan literasi digital dan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Trimulyo. Metode pelaksanaan meliputi tahapan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, dibagi menjadi empat tahapan dengan rincian sebagai berikut:

1. Survei untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan UMKM di Desa Trimulyo dengan melakukan wawancara dengan pelaku UMKM untuk memahami tingkat literasi digital dan kemampuan manajemen keuangan mereka.
2. Sosialisasi dan Edukasi untuk memperkenalkan pentingnya literasi digital dan manajemen keuangan bagi keberlanjutan usaha, termasuk manfaat media sosial dan platform e-commerce dalam meningkatkan pemasaran. Dasar-dasar manajemen keuangan, seperti pencatatan keuangan sederhana, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta strategi permodalan.
3. Pelatihan Literasi Digital dan Manajemen Keuangan diberikan secara langsung kepada pelaku UMKM dalam bentuk sesi interaktif dan praktik langsung.
4. Setelah pelatihan, dilakukan sesi pendampingan untuk membantu pelaku UMKM menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Monitoring perkembangan usaha peserta melalui diskusi kelompok dan konsultasi individu. Evaluasi efektivitas pelatihan dengan

membandingkan data sebelum dan sesudah program, seperti peningkatan penjualan online atau kualitas pencatatan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 30 pelaku UMKM di Desa Trimulyo dengan latar belakang usaha yang beragam, termasuk kuliner, kerajinan tangan, dan jasa. Sebagian besar peserta memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital dan pencatatan keuangan yang sistematis.

### Peningkatan Literasi Digital

Sebelum pelatihan, hanya 40% peserta yang pernah menggunakan media sosial atau marketplace untuk pemasaran. Setelah pelatihan, 85% peserta berhasil membuat akun di marketplace dan media sosial bisnis. Mereka juga memahami strategi pemasaran digital seperti penggunaan hashtag, konten visual menarik, dan interaksi dengan pelanggan secara online.

Selain itu, peserta diajarkan tentang keamanan digital, termasuk bagaimana menghindari penipuan online dan mengamankan akun bisnis mereka. Berdasarkan evaluasi pasca-pelatihan, 90% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya keamanan digital dalam bisnis.

### Peningkatan Manajemen Keuangan

Sebelum kegiatan, hanya 30% peserta yang mencatat pemasukan dan pengeluaran usahanya secara tertib. Setelah pelatihan, jumlah ini meningkat menjadi 75% peserta yang mulai menggunakan metode pencatatan keuangan sederhana, baik secara manual maupun dengan aplikasi pencatatan keuangan seperti BukuKas atau Catatan Keuangan Harian.

Peserta juga diajarkan tentang pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta perencanaan keuangan untuk keberlanjutan bisnis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 80% peserta memahami cara menghitung keuntungan usaha dengan lebih baik dan mulai menyusun strategi pengelolaan modal yang lebih efektif.

### Pembahasan

Peningkatan literasi digital terbukti memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM di Desa Trimulyo. Dengan memanfaatkan platform digital, peserta mampu menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing usaha mereka. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah peserta yang aktif dalam pemasaran digital setelah pelatihan.

Dalam aspek manajemen keuangan, pelaku UMKM mulai menyadari pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis. Pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan sederhana membantu mereka dalam mengontrol arus kas dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Meskipun kegiatan ini memberikan hasil yang positif, beberapa tantangan tetap ada, seperti keterbatasan akses internet di beberapa wilayah dan tingkat pemahaman peserta yang bervariasi. Oleh karena itu, pendampingan lanjutan diperlukan agar penerapan literasi digital dan manajemen keuangan bisa lebih optimal.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan digital dan kesadaran finansial para pelaku UMKM di Desa Trimulyo. Diharapkan, dengan keberlanjutan program ini, UMKM di desa tersebut dapat berkembang lebih baik dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi lokal.

Berikut dokumentasi terkait kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Trimulyo Metro



**Gambar 1 Sosialisasi dan Edukasi Literasi Digital dan Manajemen Keuangan**



**Gambar 2 Pelatihan Digital Marketing**



**Gambar 3 Pelatihan Manajemen Keuangan**

### **KESIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat tentang Peningkatan Literasi Digital dan Manajemen Keuangan pada UMKM di Desa Trimulyo bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam memanfaatkan teknologi digital serta mengelola keuangan bisnis secara lebih efektif. Kegiatan ini mencakup pelatihan, workshop, serta pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM di Desa Trimulyo.

Hasil dari program ini menunjukkan beberapa capaian signifikan sebagai berikut:

1. Peserta memahami pentingnya teknologi digital dalam pengelolaan bisnis.
  - a. UMKM mampu menggunakan media sosial (seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp Business) serta platform e-commerce untuk meningkatkan jangkauan pasar.
  - b. Pelaku usaha dapat membuat dan mengelola konten digital secara lebih efektif guna menarik pelanggan.
2. Peningkatan Manajemen Keuangan
  - a. Peserta memperoleh pemahaman dasar mengenai pencatatan keuangan usaha, termasuk pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan.
  - b. Penggunaan aplikasi keuangan sederhana, seperti Excel dan aplikasi keuangan berbasis mobile, mulai diterapkan oleh sebagian peserta.
  - c. Kesadaran akan pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan bisnis meningkat, membantu pelaku UMKM dalam mengelola arus kas dengan lebih baik.

Dampak terhadap UMKM

1. Beberapa peserta melaporkan adanya peningkatan jumlah pelanggan setelah menerapkan strategi pemasaran digital.

2. UMKM yang menerapkan pencatatan keuangan secara lebih sistematis mampu membuat keputusan bisnis yang lebih baik, seperti pengelolaan modal dan strategi investasi.
3. Kolaborasi antar-pelaku UMKM mulai terjalin, terutama dalam memanfaatkan media digital untuk promosi bersama.

Meskipun program ini telah memberikan manfaat yang signifikan, masih terdapat tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan akses teknologi bagi sebagian UMKM dan perlunya pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan penggunaan teknologi digital dan sistem keuangan yang telah diperkenalkan. Oleh karena itu, disarankan adanya program pelatihan berkelanjutan serta dukungan dari pemerintah dan institusi terkait agar UMKM di Desa Trimulyo dapat terus berkembang dan bersaing di era digital.

### Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada segenap masyarakat khususnya UMKM yang berada di Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam pengabdian ini. Saya ucapkan banyak terima kasih juga kepada tim yang telah terlibat dalam kegiatan dan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada tim pengabdian ini.

### REFERENSI

- Amnah, A., Indera, I., Pebrina, P., Halimah, H., Jaya, I., & Agustina, F. (2021, September). Peningkatan Ekonomi Bagi Kelompok Ibu-Ibu Tenaga Kerja Outsourcing Melalui Pelatihan Pembuatan Masker. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 18-21).
- Ayutiani, D. N., Primadani, B., & Putri, S. (2018). Penggunaan Akun Instagram Sebagai Media Informasi Wisata Kuliner. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, no. 3(1): 39–59.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, no. 9(1): 140–157.
- Dimas Sasongko, Intan Rahma Putri, Vivi Nur Alfiani, Sasqia Dyah Qiranti, Riski Sinta Sari, Pramania Elka Allafa (2020). Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Makaroni Bajak Laut Kabupaten Temanggung, Retrieved from <http://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi>
- Halimah, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pemberdayaan Napi Perempuan Lapas Way Hui Melalui Kerajinan Rajutan Dan Perhitungan Penentuan Harga Jual Produk. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Halimah, H., & Lilyana, B. (2021, September). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Bandicam Dalam Masa New Normal Bagi Guru SDIT Insantama. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 1-6).
- N. Yuwita, Sri Astutik, Siti Badriyatul, and Sri Rahayu, "Pendampingan Legalitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Sistem Online Single Submission Di Desa Lemahbang Kecamatan Sukorejo," *Khidmatuna J. Pengabdian Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 41–48, 2021, doi: 10.51339/khidmatuna.v2i1.322.
- Rahmat, D., Yang, T., & Esa, M. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1. [sasanadigital.com](https://sasanadigital.com). (2022). Mengenal Apa Itu Landing Page Lengkap Beserta Contohnya. <https://sasanadigital.com/apa-itu-landing-page/>
- Setiawati, S. D., Fitriawati, D., Retnasary, M., & Yelifa, I. R. (2019). Pesan Pemasaran Senjata Untuk Membangun Digital Branding. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, no. 4(7): 131–151.
- Tabroni, & Komarudin, M. (2021). Strategi Promosi Produk Melalui Digital Branding Keputusan Konsumen. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, no. 4(1): 49–57. <https://doi.org/10.30587/jre.v4i1.2217>
- Y. F. dan M. P. Tri Nur Fadilah, "Sosialisasi Pembuatan Nib Kepada Pelaku Umkm Di Dusun Kalangan, Candisari, Secang," vol. 1, no. 2, pp. 175–182, 2021.
- Yunus, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pengembangan Dan Pelatihan E-Commerce Hasil Kerajinan Napi Perempuan Lapas Way Hui Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 35-42.
- Swissia, P. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cilimus Kecamatan Teluk Pandan Melalui Pengembangan Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(1), 73-80.

- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Optimalisasi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Branding Pada Umkm Tempe Mbah Mul Di Desa Purwotani. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(8), 5949-5956.
- Firdayanti, A., & Halimah, H. (2023). DIGITALISASI PEMASARAN PRODUK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM KLANTING DI DESA KARANG RAJA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(8), 5931-5936.
- Khaidarmansyah, K., Nisar, N., Wasilah, W., & Halimah, H. (2023). PENINGKATAN KUALITAS USAHA DI DESA CILIMUS MELALUI SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN DALAM PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) MELALUI ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS). *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 69-76.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pengaruh Aplikasi Stroberi Kasir terhadap Efisiensi Keuangan pada Umkm Kripik Pisang Lumer Chio Snack di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 122-127.